

## Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Tambakromo

**Muhammad Rifki Mustofa**

STAIP, Indonesia

**Lu'luil Maknun**

STAIP, Indonesia

**Heny Kusmawati**

STAIP, Indonesia

*Korespondensi penulis:* masrifki2003@gmail.com

**Abstract.** *Various national and international studies show that Indonesia has experienced a long-standing learning crisis. These studies show that many Indonesian children are unable to understand simple reading or apply basic math concepts. The findings also show the steep educational gap between regions and social groups in Indonesia. . The curriculum determines the material taught in class. The curriculum also influences the pace and teaching methods that teachers use to meet students' needs. For this reason, the Ministry of Education and Culture has developed the Independent Curriculum as an important part of efforts to recover lessons from the crisis that we have experienced for a long time. This study used an interview method with teachers who teach the independence curriculum at Tambakromo 1 Public Middle School and direct observation methods during learning activities using the independence curriculum. The curriculum itself needs to change so that it is relevant to today's developments and can meet the learning needs of students in order to create brilliant future generations.*

**Keyword :** *Strategy, Learning, Curriculum, Freedom*

**Abstrak.** *Berbagai studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran (learning crisis) yang sangat cukup lama. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa banyak dari anak-anak Indonesia yang sangat tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Temuan itu juga juga memperlihatkan kesenjangan pendidikan yang curam di antarwilayah dan sekelompok sosial di Indonesia. Kurikulum menentukan materi yang digunakan untuk diajarkan di kelas. Kurikulum juga sangat mempengaruhi terhadap kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk itulah Kemendikbudristek mengembangkan Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama kita alami. Penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada guru yang mengajar kurikulum merdeka di SMP N 1 Tambakromo dan metode observasi secara langsung saat kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum sendiri perlu berubah agar relevan dengan perkembangan zaman saat ini dan dapat memenuhi kebutuhan belajar murid agar tercipta generasi mendatang yang cemerlang.*

**Kata Kunci :** *Strategi, Pembelajaran, Kurikulum, Merdeka*

## LATAR BELAKANG

Kurikulum merupakan seperangkat peraturan yang berisi tujuan, isi, dan bahan pelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Adanya kurikulum yang bertujuan untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas. Dengan begitu juga tujuan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler ([ditsmp.kemdikbud.go.id](http://ditsmp.kemdikbud.go.id)) yang sangat beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru sangat memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek sangat penting untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut sangat tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten di mata pelajaran.

Kemendikbudristek ingin menegaskan bahwa sekolah sangat memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai kebutuhan dan konteks masing-masing sekolah. Kedua, dengan membuat kebijakan opsi kurikulum ini, proses perubahan kurikulum nasional harapannya dapat terjadi secara lancar dan bertahap. Pemerintah mempunyai tugas untuk mengemban menyusun kerangka kurikulum. Sedangkan, operasionalisasinya, bagaimana kurikulum merdeka tersebut diterapkan, merupakan tugas sekolah dan otonomi bagi guru. Guru sebagai pekerja profesional yang sangat memiliki kewenangan untuk bekerja secara otonom, berlandaskan ilmu pendidikan. Sehingga, kurikulum antar sekolah bisa dan seharusnya berbeda, sesuai dengan karakteristik murid dan kondisi sekolah, dengan tetap sangat mengacu pada kerangka kurikulum yang sama.

Tujuan kurikulum merdeka yang pertama, yaitu menciptakan suatu pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Kurikulum merdeka ini sangat menekankan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Mengejar Ketertinggalan Pembelajaran Salah satu tujuan kurikulum merdeka adalah mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Kurikulum merdeka ini dibuat dengan bertujuan agar

pendidikan di Indonesia bisa seperti di negara maju, yang mana siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran. Tujuan yang dimiliki kurikulum merdeka selanjutnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Kurikulum merdeka ini dibuat sangat sederhana dan fleksibel sehingga pembelajaran akan lebih mendalam. Selain itu, kurikulum merdeka juga berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Dengan adanya kurikulum merdeka, diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para peserta didik. Hal ini menjadikan keunggulan tersendiri, di mana kurikulum ini lebih menekankan pada kebebasan peserta didik. Kurikulum ini juga sangat memudahkan para guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk itu penulis melakukan observasi dengan mengamati, melihat bagaimana alur dan proses pembelajaran kurikulum merdeka di SMP N 1 Tambakromo. Serta melakukan Tanya jawab dengan pihak guru yang mengajar kurikulum merdeka di SMP N 1 Tambakromo untuk melihat bagaimana strategi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di SMP N 1 Tambakromo

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis melakukan observasi di SMP N 1 Tambakromo yang memiliki visi misi sebagai berikut:

#### **VISI**

Berprestasi dengan peduli lingkungan dilandasi iman, takwa, akhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

#### **MISI**

1. Mewujudkan penyelenggaraan sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Membina berbudaya berprestasi di bidang akademis dan non akademis.
3. Menumbuhkembangkan budaya hidup sehat dan peduli lingkungan.

4. Mewujudkan warga sekolah yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia dan dengan lingkungan sekitar.
5. Mengembangkan semangat mandiri kepada warga sekolah untuk bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
6. Mendorong warga sekolah kreatif agar mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, serta berdampak pada diri dan lingkungan.
7. Mengembangkan kemampuan bernalar kritis terhadap informasi.
8. Membudayakan kemampuan bergotong-royong dilingkungan sekolah.
9. Mempertahankan tetap terpeliharanya budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Tambakromo

Strategi Pembelajaran Merdeka belajar yang saat ini kurikulum merdeka di SMP N 1 Tambakromo telah di Implementasikan di kelas 7, karena hal ini kurikulum baru jadi memang masih dalam tahap tahap penyesuaian. Seperti adanya P5 Profil Pelajar Pancasila Pembelajaran berbasis Proyek.

Di Kurikulum Merdeka sendiri ada dampak positifnya sangat banyak sekali dari kurikulum baru ini, seperti siswa menjadi lebih aktif dan intraktif ketika pembelajaran. Kelas menjadi hidup dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kurikulum ini juga ada dampak negatifnya Guru dan siswa di tuntut untuk beradaptasi dengan kurikulum baru ini tapi ada beberapa kendalanya seperti kekurangan sumber daya manusia yang mumpuni (naikpangkat.com) dalam penggunaan teknologi internet, yang mana teknologi internet ini adalah hal yang sangat penting didalam pembelajaran pada kurikulum merdeka ini. Tapi Alhamdulillah selama satu semester penggunaan kurikulum merdeka ini di kelas 7 berjalan dengan lancar, semua kendala bisa kami atasi dengan saling membantu sama satu sama lain.

Banyak sekali perubahan dalam penerapan kurikulum ini yang sangat terasa,mungkin karena materi dalam kurikulum merdeka ini tidak terlalu banyak. Jadi siswa lebih fokus dalam belajar sesuatu. Siswa dituntut lebih aktif saat pembelajaran didalam kelas karena fokus, ruang kelas menjadi hidup karena tidak hanya guru yang menerapkan tapi siswa juga aktif dalam pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan Wawancara dengan Guru yang Mengajar Kurikulum Merdeka Kelas 7 SMPN 1 Tambakromo

## **KESIMPULAN**

Kurikulum merdeka memiliki tujuan agar dapat menumbuhkan semangat berliterasi dan numerasi serta meningkatkan karakter pada para peserta didik. Selain itu berusaha untuk mendapat senantiasa meningkatkan level kapasitas para kepala sekolah serta jajaran guru pengajar agar menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada dosen jurusan Tarbiyah prodi PAI ibu Heny Kusmawati M.S.I yang sudah membantu memberikan masukan untuk tulisan ini, sehingga dapat menjadi tulisan yang dapat bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-tiga-keunggulan-kurikulum-merdeka/>

<https://naikpangkat.com/kekurangan-kurikulum-merdeka-jika-diterapkan-di-sekolah/4/>